

ABSTRACT

Khairunisa Mira Ardina NIM: 7183520046. The Influence of the Audit Committee, Independent Commissioner, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Audit Quality on the Integrity of Financial Statements in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange 2018-2021, Accounting Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan.

The problem that occurs is the lack of integrity of the financial statements produced by several companies, for example in 2017 PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) indicated that it reported overstatement of financial statements or reported excessive financial statements so that it did not match the actual condition of the company, mixed financial statements. hands with managers so that the resulting financial reports do not have integrity. The purpose of this study is to see whether the company has implemented Financial Report Integrity by applying the principle of accounting conservatism to the financial statements so that the resulting financial statements are conservative (understatement). Things that can create the integrity of the Financial Statements are seen by the public on the basis that what is assessed are factors that affect the Audit Committee, Independent Commissioners, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Audit Quality on the Integrity of Financial Statements

The company under study is the Manufacturing sector. The population in this study amounted to 180, the sample was selected based on the time series method and produced a sample of 45 companies in 2018-2021. The data in this study is secondary data, where data collection methods are obtained through www.idx.co.id, company websites, and other library sources.

The results showed that the Audit Committee has a value of Tcount (2,842) < Ttable (1,65366) with a significance value of 0.005 < 0.05. The Independent Commissioner has a value of Tcount (-1,233) > Ttable (1,65366) with a significance value of 0,219 > 0,05. Institutional ownership has a value of Tcount (2,558) > Ttable (1,6536) with a significance value of 0,011 < 0.05. Managerial Ownership has a value of Tcount (2,267) > Ttable (1,65366) with a significance value of 0,021 < 0,05. Audit Quality Tcount (1,541) < Ttable (1.65366) with a significance value of 0,125 > 0,05 Fcount (19,339) > Ftable (2,27), with a significance value of 0.000 or less than 0,05. It can be concluded that Institutional Ownership. Managerial ownership. Quality has a partial effect, while the Audit Committee and Independent Commissioner have no partial effect on the Integrity of Financial Statements. However, it simultaneously affects the Integrity of Financial Statements. Adjusted R Square value is 37.9%.

Keywords: Financial Statement Integrity, Audit Committee, Independent Commissioner, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Quality

ABSTRAK

Khairunisa Mira Ardina NIM: 7183520046. Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2018-2021, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.

Permasalahan yang terjadi adalah tidak berintegritasnya laporan keuangan yang dihasilkan beberapa perusahaan seperti contoh pada tahun 2017 PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) terindikasi melaporkan laporan keuangan *overstatement* atau melaporkan laporan keuangan yang berlebihan sehingga tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya, laporan keuangan yang sudah dicampur tangan dengan manajer sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak berintegritas. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah perusahaan sudah menerapkan Integritas Laporan Keuangan dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi pada laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan konservatif (*understatement*). Hal yang dapat menciptakan integritas Laporan Keuangan perusahaan dipandangan masyarakat dengan dasar bahwa yang dinilai adalah faktor yang mempengaruhi Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Perusahaan yang diteliti adalah sektor Manufaktur. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 180, sampel dipilih berdasarkan metode time series dan menghasilkan sampel sebanyak 45 perusahaan pada tahun 2018-2021. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana metode pengumpulan data diperoleh melalui www.idx.co.id, website perusahaan, dan sumber perpustakaan lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite Audit memiliki nilai Thitung (2,842) < Ttabel (1,65366) dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Komisaris Independen memiliki nilai Thitung (-1,233) > Ttabel (1,65366) dengan nilai signifikansi $0,219 > 0,05$. Kepemilikan institusional memiliki nilai Thitung (2,558) > Ttabel (1,6536) dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Kepemilikan Manajerial memiliki nilai Thitung (2,267) > Ttabel (1,65366) dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Kualitas Audit Thitung (1,541) < Ttabel (1,65366) dengan nilai signifikansi $0,125 > 0,05$ Fhitung (19,339) > Ftabel (2,27), dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional. Kepemilikan manajerial. Kualitas berpengaruh parsial, sedangkan Komite Audit dan Komisaris Independen tidak berpengaruh parsial terhadap Integritas Laporan Keuangan. Namun secara simultan mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. Nilai Adjusted R Square 37,9%.

Kata kunci: Integritas Laporan Keuangan, Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit